



BUPATI KONAWE SELATAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN  
NOMOR : 94 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PAMANDATI  
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI KONAWE SELATAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Pamandati Kabupaten Konawe Selatan,

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);  
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
  11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PAMANDATI KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.
18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

## BAB II

### RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS PAMANDATI

#### Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Pamandati menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
  - a. Pendahuluan;
  - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
  - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
  - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
  - e. Rencana Strategis;
  - f. Penutup.
- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

#### Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III  
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN  
PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS PAMANDATI

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Pamandati yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
  - a. anggaran berbasis kinerja;
  - b. standar satuan harga; dan
  - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.
- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV  
PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA  
BLUD UPTD PUSKESMAS PAMANDATI

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Pamandati serta rencana program, kegiatan, kelompok

sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati.

- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pamandati.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Pamandati, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Pamandati.

#### Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Pamandati melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Pamandati melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

### BAB V

#### KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Pamandati dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI  
KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Pamandati tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII  
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. DINKES	
4. KANWASSEL	
5.	
6.	

Ditetapkan di Andoolo  
pada tanggal 30 OKTOBER 2023

BUPATI KONAWE SELATAN,

  
SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo  
pada tanggal 30 OKTOBER 2023

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KONAWE SELATAN,



ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2023  
NOMOR 94



LAMPIRAN 1 PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN  
NOMOR : 94 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)  
UPTD PUSKESMAS PAMANDATI  
KABUPATEN KONAWE SELATAN



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS PAMANDATI  
TAHUN 2023

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 – 2026.

Rencana Strategis (Rencana Strategis) UPTD Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan merupakan dokumen negara yang berisi upaya-upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan, indikator, target, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya. Rencana Strategis ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Tidak lupa ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Rencana Strategis ini, mudah-mudahan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 – 2026 ini bisa dilaksanakan dengan sebaik- baiknya. Dan semoga penyusunan dan penerbitan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 – 2026 ini mendapatkan ridho dari Allah SWT.Aamiin

Pamandati, 2023  
Kepala UPTD Puskesmas Pamandati

SUWANTI, SKM  
NIP. 19690412 199303 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Rencana Strategis.....	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis .....	2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis.....	2
E. Perubahan Rencana Strategis.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS.....	5
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	10
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas .....	24
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	43
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	43
B. Isu Strategis.....	48
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	51
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN .....	57
A. Visi Puskesmas.....	57
B. Misi, Moto dan Tata Nilai Puskesmas.....	58
C. Tujuan Puskesmas.....	60
D. Sasaran Puskesmas.....	60
E. Strategi Dan Arah Kebijakan.....	62
F. Program, Kegiatan, Subkegiatan Dan Kerangka Pendanaan .....	66
BAB V PENUTUP .....	74

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 – 2022
- Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2023
- Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2022
- Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022
- Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022
- Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022
- Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022
- Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2022
- Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021-2023
- Tabel 2.10 Hasil dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2022
- Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2023
- Tabel 2.12 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan di UPTD Pamandati Tahun 2021 s/d 2026
- Tabel 5.1 Rencana pendapatan yang akan dicapai di UPTD Pamandati Tahun 2021 s/d 2023

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Kunjungan Poli Umum di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik 2. Kunjungan MTBS di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik 3. Kunjungan Poli Gigi di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik 4. Kunjungan KIA di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik 5. Kunjungan UGD di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik6. Kunjungan VK di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022
- Grafik7. Kunjungan Laboratorium di UPTD Puskesmas Tahun 2021 s/d 2022

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2026
- Lampiran II. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan
- Lampiran III. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2026 (BOK)
- Lampiran IV. Program Pengelolaan BLUD UPTD Puskesmas Pamandati 2021 – 2026
- Lampiran V. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Pusat Kesehatan Masyarakat UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2026

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisisumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

### B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan

BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

#### C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang

Pengelolaan Keuangan Daerah.

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 1);
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 44);
9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe selatan Tahun 2022 Nomor 79);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 – 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 Tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan;

#### E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

#### F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

B. Isu Strategis

C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi Puskesmas

B. Misi Puskesmas

C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)

D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)

E. Strategi Dan Arah Kebijakan

F. Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Kerangka Pendanaan

BAB V : PENUTUP

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

#### 1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Pamandati merupakan puskesmas di wilayah kecamatan Lainea yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten/Kota Konawe Selatan yang terletak di sebelah utara pusat kota yang berjarak 45KM dengan jarak tempuh ± 60 menit menggunakan kendaraan roda empat. UPTD Puskesmas pamandati berada di Desa Pamandati wilayah Kecamatan Lainea. Keadaan geografisnya adalah dataran dan sebagian berbukit siklus pergantian musim hujan dan musim kemarau rata-rata 6 (enam) bulan. Curah hujan tertinggi rata-rata pada bulan September sampai dengan Januari. Suhu udara berada pada 24° - 28° C.

UPTD Puskesmas Pamandati dibangun sesuai standar Puskesmas non Rawat Inap satu lantai pada tahun 1992. Puskesmas Non Rawat Inap kemudian mengalami renovasi di tahun 2018 .

UPTD Puskesmas Pamandati ditetapkan menjadi Puskesmas Non Rawat inap yang berdasar Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 1440/168 Tahun 2022 tentang penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kawasan Perkotaan, Pedesaan, Terpencil dan Sangat Terpencil di Kabupaten Konawe Selatan dengan pemberian ijin operasional Puskesmas melalui Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 503/008/DPM-PTSP/IOPP/2019 Tahun 2019.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Pamandati berada di Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan terletak di daerah pedesaan Pamandati (koordinat Latitude -4,394547 dan Longitude 122,574989).

Batas-batas wilayah UPTD Puskesmas Pamandati adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan pegunungan Kolono dan Wolasi.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kolono Di Kecamatan Kolono.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lainya Di Kecamatan Laeya.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Selat Tiworo Kabupaten Muna.

Luas Wilayah UPTD Puskesmas Pamandati 210,11 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari:

- Sawah : 2,57% Ha
- Tambak : 10,40% Ha
- Tegal : 12,09% Ha
- Tanah : 2,54% Ha
- Pekarangan : 30,10% Ha
- Lain-lain : 21,08% Ha

UPTD Puskesmas Pamandati secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 12 (dua belas) Desa, yaitu :

1. Desa Lalonggombu
2. Desa Aoreo
3. Desa Watumeeto
4. Desa Pamandati
5. Desa Pangan Jaya
6. Desa Kaindi
7. Desa Lainya
8. Desa Matabubu Jaya
9. Desa Molineze
10. Desa Polewali
11. Desa Kalo-kalo
12. Desa Bangun Jaya

Adapun Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh: 1 - 25 km. Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa swadaya yang terbagi menjadi 30 Dusun, 76 RW dan 228 RT dengan jarak desa terjauh 1-25 Km dari pusat kecamatan yang berjarak tempuh 60 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

UPTD Puskemas Pamandati merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati di Kecamatan Lainea terletak di wilayah Utara Kabupaten/Kota Konawe Selatan dengan jarak ± 45 km dari pusat kota Andoolo dengan waktu tempuh sekitar 60 menit.

Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Pamandati merupakan Puskesmas kawasan wilayah sangat terpencil, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Pamandati sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Pamandati berlokasi di Jl. Poros Kolono-Kendari Desa Pamandati, Kec. Lainea Kabupaten/Kota Konawe Selatan, Tlp. 082292575113 Kode Pos 93882, dengan wilayah kerja sebanyak 12 desa di wilayah kecamatan Lainea. UPTD Puskesmas Pamandati didukung jejaring dibawahnya sebanyak 1 Puskemas pembantu (Pustu), 4 Poskesdes dan 16 Posyandu Balita serta 12 Posyandu Lansia dan PTM (Posbindu).

Wilayah kerja Puskesmas merupakan kawasan perdesaan dengan jumlah penduduk yang padat. Hal tersebut karena banyak pembangunan perumahan yang hingga saat ini masih terus berkembang terutama di wilayah Desa Pamandati.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Pamandati, terdapat juga beberapa industri rumah tangga di Kecamatan Lainea.

Pada tahun 2019 Puskesmas Pamandati meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Madya.

## 2. Pelayanan Puskesmas

Ada dua jenis pelayanan yang dilakukan di puskesmas yaitu Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) UPTD Puskesmas Pamandati. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) meliputi:

### a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

1. Pelayanan Promosi Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
3. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak termasuk Keluarga Berencana :
  - 1) Persalinan di Fasilitas kesehatan
  - 2) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir
  - 3) Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah
  - 4) Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja
  - 5) Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi
  - 6) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
4. Pelayanan Gizi
5. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - 1) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
    - Posbindu PTM
    - Pelayanan Terpadu PTM
    - Deteksi Dini Kanker Payudara dan Leher Rahim
    - Upaya Berhenti Merokok
    - Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera
    - Pelayanan Kesehatan Jiwa
  - 2) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
    - Pencegahan dan Pengendalian Filariasis
    - Pencegahan dan Pengendalian Kecacingan
    - Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dengue/DBD
    - Pencegahan dan Pengendalian Malaria

- Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS
- Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
- Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
- Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis
- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
2. Pelayanan Tradisional Dan Komplementer
3. Pelayanan Kesehatan Kerja
4. Pelayanan Kesehatan Olah Raga

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama yang menjaditanggung jawab Puskesmas meliputi:

a. Rawat Jalan:

1. Pemeriksaan Umum
2. Pemeriksaan Gigi dan Mulut
3. Pemeriksaan Lansia
4. Pemeriksaan Anak/MTBS
5. Pemeriksaan Ibu dan Anak
6. Pelayanan Keluarga Berencana
7. Pelayanan Imunisasi Balita
8. Konseling Gizi dan Sanitasi
9. Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
10. Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
11. Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
12. Pelayanan Obat
13. Pelayanan Laboratorium

b. Pelayanan Gawat Darurat dan Rawat Jalan 24 Jam

1. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
2. Pelayanan Bersalin
3. Pelayanan Rawat Jalan (Non Rawat Inap)

## B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

### 1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Pamandati Kabupaten/Kota Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub bagian tata usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:
  - 1) Pelaksana Keuangan
    - a) Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
    - b) Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
    - c) Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
    - d) Pelaksana Bendahara BOK
    - e) Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
  - 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
    - a) Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
    - b) Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
    - c) Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
  - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
    - a) Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
    - b) Pelaksana Pengelolaan Barang
    - c) Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
    - d) Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
  - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
  - 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
  - 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:

- a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
- b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
- c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
  - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
  - Pelaksana Keluarga Berencana
  - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
- d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
- e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
  - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
  - Pelaksana Imunsasi
  - Pelaksana PD3I
  - Pelaksana surveilans
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBD)
  - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - Pelaksana Kesehatan Jiwa
  - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
  - Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
    - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
    - b) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
    - c) Koordinator pelayanan kesehatan kerja

- d) Pelayanan kesehatan lainnya seperti:
  - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
  - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
  - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
  - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
  - Koordinator TGC
  - Pelaksana Kesehatan Matra/Haji
- d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
  - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
  - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
  - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
  - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
  - 6) Koordinator pelayanan persalinan
  - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
  - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
  - 1) Puskesmas Pembantu
  - 2) Puskesmas Keliling
  - 3) Praktik Bidan Desa
  - 4) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
  - 1) Koordinator Keamanan
  - 2) Koordinator Peralatan
  - 3) Koordinator Bencana/TGC
  - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung jawab BLUD UPTD Puskesmas

Uraian tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu peraturan Bupati tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

  - 1) Kepala BLUD UPTD Puskesmas mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja BLUD UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
  - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan BLUD UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
  - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah Kerja Puskesmas;
  - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
  - Menyusun dan menyiapkan Anggaran BLUD UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
  - Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
  - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
  - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
  - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
  - Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;

- Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- a) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja BLUD UPTD Puskesmas;
  - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
  - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
  - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan BLUD UPTD Puskesmas;
  - Menyelenggarakan urusan rumah tangga BLUD UPTD Puskesmas;
  - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja BLUD UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan BLUD UPTD Puskesmas;
  - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan BLUD UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan BLUD UPTD Puskesmas;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala BLUD UPTD Puskesmas sesuai bidang tugasnya;
- b) Penanggung jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial BLUD UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas
- c) Penanggung jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial BLUD UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas
- d) Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
  - Melaporkan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas.
- e) Penanggung jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
  - Melaporkan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas

- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Pamandati baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
  - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
  - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
  - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di BLUD UPTD Puskesmas Pamandati untuk diserahkan kepada Kepala BLUD UPTD Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- g) Penanggung jawab Mutu
- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
  - Menyiapkan instrument mutu puskesmas
  - Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
  - Analisis hasil self assesment maupun audit internal
  - Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
  - Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
  - Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
  - Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
  - Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
  - Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/ pelanggan/ klien.
  - Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

h) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan BLUD UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala BLUD UPTD Puskesmas

i) Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- Melaporkan kepada kepala BLUD UPTD Puskesmas

j) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum

- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaporkan kepada kepala BLUD UPTD Puskesmas.

k) Koordinator Program UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
- Melaksanakan rencana tindak lanjut

l) Koordinator Pelayanan UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
- Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.

m) Pelaksana Pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.

- n) Penanggung jawab Pustu dan poskesdes
  - Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
  - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
  - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
  - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
  - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
  - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
  - Melaporkan kepada kepala BLUD UPTD Puskesmas
- o) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
  - Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
  - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
  - Membuat rencana tindak lanjut.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Pamandati meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Pamandati sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisisionis. tetapi masih ada kekurangan jumlah bidan, Pranata Laboratorium, Tenaga Bendahara, Pengelola Barang Milik Daerah, Akuntan dan Penjaga Kantor. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Pamandati:

Tabel 2.1. Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status (ASN)	Standar Kebutuhan Minimal (PMK 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (PMK 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
<b>Tenaga Kesehatan</b>						
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	1	ASN	1	1	
2	Dokter gigi	1	ASN	1	1	
3	Perawat	4	ASN	6	8	(-2)
4	Bidan	8	ASN	7	7	
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	ASN	1	1	
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	ASN	1	1	
7	Nutrisionis	0	0	1	1	
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	0	0	1	1	
9	Ahli teknologi laboratorium medic	0	0	1	1	
10	Administrasi Kebijakan Kesehatan	1	ASN	1	1	
11	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1	1	
12	Perawat Gigi	2	ASN	1	2	
13	Perekam Medis	0	0	1	0	
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>						
14	Tenaga sistem informasi kesehatan	0	0	1	0	
15	Tenaga administrasi keuangan	0	0	1	0	
16	Tenaga ketatausahaan	0	0	1	0	
17	Pekarya	0	0	1	0	
18	Pengelola sistem Data Teknologi Informasi	0	0	0	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
19	Penata Layanan Kesehatan	0	0	0	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
20	Pengadministrasi Perkantoran	0	0	0	0	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status (ASN)	Standar Kebutuhan Minimal (PMK 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (PMK 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
21	Asisten Pengelola obat dan makanan	0	0	0	1	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
22	Penata Layanan Operasional	0	0	0	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
	Jumlah	19	19 ASN	28	33	

*Sumber: Data Ketenagaan UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas dari 22 jenis ketenagaan menurut Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019) di UPTD Puskesmas Pamandati terdapat 8 (Delapan) jenis ketenagaan yang terisi pada tahun 2022 dengan status sebagai ASN di antaranya terdapat dokter dan/atau dokter layanan primer sebanyak 1 (satu) orang, dokter gigi sebanyak 1 (satu) orang, perawat sebanyak 4 (empat) orang, bidan sebanyak 8 (delapan) orang, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku sebanyak 1 (satu) orang, tenaga sanitasi lingkungan sebanyak 1 (satu) orang, administrasi kebijakan kesehatan sebanyak 1 (satu) orang, dan perawat gigi sebanyak 1 (satu) orang. Adapun jenis ketenagaan yang tidak terpenuhi yaitu nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik, epidemiologi Kesehatan, perekam medis dan tenaga non kesehatan.

**b. Sumber Daya Keuangan**

Sumber Daya Keuangan Puskesmas Pamandati berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2. Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2022

No	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Operasional APBD	18.777.455	26.836.747
2	Bantuan Operasional kesehatan	335.791.500	507.335.000
3	Kapitasi JKN	291.633.850	273.670.600
4	Non Kapitasi JKN	108.280.000	161.280.000
5	Subsidi	-	-
6	Non Subsidi	-	-
	Jumlah	754.482.805	969.122.347

*Sumber: Laporan Keuangan UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022*

Berdasarkan tabel di atas realisasi keuangan UPTD Puskesmas Pamandati terdapat 3 jenis sumber dana yang membantu berjalannya manajemen puskesmas yaitu Bantuan Operasional Kesehatan, Kapitasi JKN dan Non Kapitasi JKN. Adapun jumlah dana dari berbagai sumber ini, di antaranya pada tahun 2021 Dana Bantuan Operasional Kesehatan sebanyak Rp. 335.791.500, Kapitasi JKN sebanyak 291.633.850, dan Non Kapitasi JKN sebanyak 108.280.000. sedangkan pada tahun 2022 Dana Bantuan Operasional Kesehatan sebanyak Rp. 507.335.000, Kapitasi JKN sebanyak 273.670.600, dan Non Kapitasi JKN sebanyak 161.280.000. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan anggaran Bantuan Operasional Kesehatan dan Non Kapitasi JKN pada tahun 2022 sedangkan terjadi penurunan anggaran Kapitasi JKN pada tahun 2022.

Sarana dan prasarana Puskesmas Pamandati cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 1991. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Polindes, Poskesdes dan Poskestren berikut ini:

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 - 2022

No	Indikator	2021	2022
1	Jumlah Puskesmas Pembantu	1	1
2	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0
3	Jumlah Posyandu	16	16
4	Jumlah Polindes	2	2
5	Jumlah Poskesdes	7	7
6	Jumlah Poskestren	0	0
7	Jumlah Posyandu Lansia	12	12
8	Jumlah Posbindu PTM	12	12

*Sumber: Data Sekunder UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022*

Berdasarkan tabel di atas Sarana dan prasarana Puskesmas Pamandati cukup lengkap. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut yaitu berupa Puskesmas Pembantu sebanyak 1 (satu) sarana, Posyandu sebanyak 16 (enam belas) sarana, Polindes sebanyak 2 (dua) sarana, Poskesdes sebanyak 7 (tujuh) sarana, Posyandu Lansia sebanyak 12 (dua belas) sarana dan Posbindu PTM sebanyak 12 (dua belas) sarana.

Puskesmas Pamandati memiliki mobil ambulans yang memadai untuk melakukan pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Pamandati.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 - 2022

No.	Sarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	1		1	
3	Gedung Poskesdes	7	7		
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Ambulans	2	1		1
7	Mobil Jenazah	0			

No.	Sarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
8	Motor Operasional	6	6	2	4
9	Alat kesehatan	0			

*Sumber: Laporan Aspak UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas puskesmas pamandati memiliki gedung puskesmas dengan kondisi baik, gedung pustu dengan kondisi rusak sedang, gedung poskesdes dengan kondisi baik, ambulans dengan kondisi baik dan terdapat 1 (satu) mobil dengan kondisi rusak berat, dan motor operasional dengan kondisi rusak ringan dan berat.

### C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

#### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

##### a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021 di UPTD Puskesmas Pamandati pada umumnya sudah memenuhi target.

Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada UPTD Puskesmas Pamandati.

Tabel 2.5. Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Pencapaian	Kesenjangan
1	Kebijakan Pemerintah Desa Terkait Germas	12	0	-12
2	Penggerakan Kelompok Masyarakat Untuk Melakukan Kegiatan Germas Melalui Advokasi Tingkat Desa	12	12	0
3	Senam Germas Pada Kelompok PTM di Desa	12	12	0
4	Edukasi Gizi Seimbang atau Makan Buah dan Sayur Di Semua Tatanan	12	12	0
5	Monitoring dan Bimbingan Teknis Kader Kesehatan Posyandu Oleh Petugas Kesehatan	12	12	0

*Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas masih ada indikator kinerja Promosi Kesehatan (Promkes) di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022 yang belum tercapai yaitu indikator kebijakan pemerintah desa terkait germas. Adapun indikator tersebut tidak dapat tercapai karena belum adanya terbentuk kebijakan pemerintah desa terkait Germas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamandati. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk stakeholder di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamandati agar bersama-sama mewujudkan konsel sehat yang menjadi misi Kabupaten Konawe Selatan yang terkait dalam kegiatan germas.

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2022 di UPTD Puskesmas Pamandati pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan di UPTD Puskesmas Pamandati.

Tabel 2.6. Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022

No	Indikator Kegiatan	Cakupan (%)	Target (%)	Kesenjangan
1	Desa atau Kelurahan yang Seluruh Penduduknya Tidak Melakukan Praktek Buang Air Besar Sembarangan dibuktikan Melalui Proses Verifikasi	12	12	0
2	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Untuk Sarana Air Minum	489	549	-60
3	Penyelenggara Air Minum Yang Diawasi Kualitas Hasil Produksinya Secara Eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Yang Dibuktikan dengan Pengujian Kualitas Air	0	373	-373
4	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum Yang Memenuhi Sesuai Standar	1	8	-7
5	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di tempat Fasilitas Umum	47	47	0
6	Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar	22	8	+14

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Pamandati Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas masih ada 4 (Empat) indikator kinerja Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022 yang belum tercapai di antaranya Inspeksi Kesehatan Lingkungan untuk sarana air minum masih ada 60 (enam puluh) sarana yang belum diperiksa, penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten yang dibuktikan dengan pengujian kualitas air belum dilakukan, Inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum yang memenuhi sesuai standar masih ada 7 (tujuh) sarana depot air minum yang belum dilakukan inspeksi, dan tempat fasilitas umum yang memenuhi syarat sesuai standar masih ada 14 (empat belas) sarana fasilitas umum yang belum di periksa.

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2022 di UPTD Puskesmas Pamandati pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada sasaran kesehatan ibu, cakupan pelayanan anak balita pada sasaran kesehatan anak, dan cakupan peserta KB aktif pada sasaran keluarga berencana. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB di UPTD Puskesmas Pamandati.

Tabel 2.7. Hasil Capaian Upaya KIA dan KB di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Pencapaian	Kesenjangan
1.	Kesehatan Ibu	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapat pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	257	120	-137
		Jumlah Desa yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil	12	9	-3
		Jumlah Ibu Hamil yang Diberikan Pelayanan Kesehatan K4 Memenuhi Standar	269	183	-86
		Supervisi Fasilitatif	12	10	-2
		Orientasi P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)	269	183	-86
		Pelacakan / Sweeping Bumil K1	269	196	-73
		Pelacakan dan Pendampingan (Sweeping) Kasus Resiko Tinggi (Resti)	54	45	-9
		Puskesmas Menyelenggarakan AMP Setiap Ada Kematian Ibu atau bayi	2	2	0

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Pencapaian	Kesenjangan
2.	Kesehatan Anak	Puskesmas Memiliki Poli MTBS dan Melaksanakan pendekatan MTBS	1	1	0
		Puskesmas Melaksanakan SDIDTK	1	1	0
		Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi 0 - 11 Bulan dilaksanakan 4x setahun	760	385	-375
		Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dan anak Prasekolah 12 - 60 bulan dilaksanakan 2x setiap tahun	1156	514	-642
3.	Keluarga Berencana	Memberikan Pelayanan kesehatan reproduksi Calon Pengantin (Kespro Catin)	1047	6	-1041
		Pemasangan KB Pasca Salin Cakupan Peserta KB Aktif	523	57	-464

*Sumber : Laporan PKP Puskesmas Pamandati Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas masih ada 6 (Enam) indikator Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022 yang belum tercapai di antaranya Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan masih ada kesenjangan, Desa yg Melaksanakan Kelas Ibu Hamil, Ibu Hamil yang Diberikan Pelayanan Kesehatan K4 Memenuhi Standar, Supervisi Fasilitatif, Orientasi P4K (Program Perencanaan Persalinan dan pencegahan Komplikasi), Pelacakan / Sweeping Bumil K1, Pelacakan dan Pendampingan (Sweeping) Kasus Resiko Tinggi (Resti), Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi 0 - 11 Bulan dilaksanakan 4x setahun, Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dan anak Prasekolah 12 - 60 bulan dilaksanakan 2x setiap tahun, Memberikan Pelayanan kesehatan reproduksi Calon Pengantin (Kespro Catin), dan Pemasangan

KB Pasca Salin Cakupan Peserta KB Aktif. Adapun beberapa indicator tersebut tidak tercapai karena target yang diberikan merupakan target proyeksi.

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2022 di Puskesmas Pamandati pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada cakupan balita ditimbang: balita yang ditimbang berat badannya, cakupan balita yang naik berat badannya, cakupan remantri di sekolah yang mendapatkan Tablet Tambah Darah, dan cakupan ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Pamandati.

Tabel 2.8. Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2022

No.	Indikator Kegiatan	Cakupan (%)	Target (%)	Kesenjangan (%)
1	Persentase Ibu Hamil Anemia	0	39	0
2	Persentase ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	56	13	+43
3	Cakupan Ibu Hamil yg Mendapat tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama Masa Kehamilan	217	82	+135
4	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yg Mendapat Makanan Tambahan	56	80	-24
5	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	76	76	0
6	Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BB dibawah 2500 gram)	5	3,8	-1,2
7	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	121	62	+59
8	Cakupan Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat Asi Eksklusif	39	50	-11

9	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat Asi Eksklusif	51	45	+6
10	Cakupan Balita 6 - 59 Bulan Mendapat kapsul Vitamin A	879	88	+791
11	Cakupan Balita Gizi Kurang mendapat Makanan Tambahan	51	85	-34
13	Cakupan Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)	879	75	+89,5
14	Cakupan Balita Memiliki Buku KIA, Kartu Menuju Sehat (KMS) (K/S)	982	75	0
15	Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	969	84	+885
16	Prevalensi berat badan kurang (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita	56	14	-42
17	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	22	18,4	-3,6
18	Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	0	7,5	0
19	Cakupan remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	371	54	+317

*Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas masih ada 7 (tujuh) indikator upaya perbaikan gizi masyarakat di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2022 yang belum tercapai diantaranya cakupan ibu hamil kurang energi kronik (KEK) yg mendapat makanan tambahan persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (Bb dibawah 2500 gram), cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat asi eksklusif, cakupan balita gizi kurang mendapat makanan tambahan, prevalensi berat badan kurang (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita, dan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita.

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2022 tidak ada kasus gizi buruk dan gizi kurang. Sedangkan status gizi baik di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 98.67% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 90.39%.

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (Current Nutritional Status) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9. Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB Hasil BPB Di UPTD Puskesmas Pamandati

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2021	0	0	14	1,5	903	90,3	0	0
2022	0	0	19	1,9	969	98,6	0	0
2023	0	0	2	0,2	502	62,3	3	0,3

Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 – 2023

Berdasarkan tabel di atas status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus tahun 2021 tidak ada (0). Status gizi kurus tahun 2022 sebesar 19 (1,9%) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 14 (1,5%). Status gizi normal tahun 2022 sebesar 969 (98,6%) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 903 (90,3%), Status gizi gemuk tahun 2023 sebesar 3 (0,3%) meningkat dibanding tahun 2021 dan 2022 sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat. Adapun untuk tahun 2023 semester 1 (satu) status gizi kategori sangat kurus tidak ada kasus, kategori kurus sebesar 2 (1,9%), kategori normal sebesar 502 (62,3%) dan kategori gemuk sebesar 3 (0,3%).

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2021 di Puskesmas Pamandati pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan system kewaspadaan dini, cakupan penderita pneumonia bayi, cakupan kesembuhan pasien TB BTA positif, dan penemuan penderita pnemonia.

Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas.

Tabel 2.10. Hasil dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 - 2022

No	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target %		Pencapaian		Kesenjangan	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
1	Pelayanan Imunisasi Dasar	Cakupan BCG	90	95	70	93,3	-20	-1,7
		Cakupan DPTHB 1	90	95	80,8	93,3	-9,2	-1,7
		Cakupan DPTHB 3	90	95	90	93,3	0	-1,7
		Cakupan Polio 4	90	95	90	93,3	0	-1,7
		Cakupan Campak	100	95	100	93,3	0	-1,7
		Cakupan BIAS DT	100	90	100	79	0	-11
		Cakupan BIAS TT	100	90	100	79	0	-11
		Cakupan BIAS Campak	100	100	100	95	0	-5
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	90	90	75	89	-15	-1
		Cakupan Desa / Kelurahan Universal <i>Child Immunization</i> (UCI)	100	90	90	90	-10	0
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	100	100	100	0	0
Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	100	100	0	0		
Cakupan Pengendalian KLB	100	100	100	100	0	0		
2	Pene muan Dan Pena ngan an Pend eritap enya kit	Balita yang Memperoleh Pemeriksaan dan Tatalaksana Standar Pneumonia		40		16		-24
		Pelayanan Pasien TB sesuai Standar		32		10		-22
		Jumlah Kasus TB Sensitif Obat (SO) yang Sembuh dan Pengobatan Lengkap / Jumlah Semua Kasus TB Sensitif Obat (SO) yang Diobati dan Dilaporkan		16		3		-13
		Kasus Diare Tertangani Oleh Puskesmas dan Kader dengan Oral Rehidrasi		229		87		-142

Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 – 2022

Berdasarkan tabel di atas masih ada 15 (Lima belas) indikator kegiatan yang belum tercapai di antaranya Cakupan BCG, Cakupan DPTHB 1, Cakupan DPTHB 3, Cakupan Polio 4, Cakupan Campak, Cakupan BIAS DT, Cakupan BIAS TT, Cakupan BIAS Campak, Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+, Cakupan Desa / Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI), Balita yang Memperoleh Pemeriksaan dan Tatalaksana Standar Pnemonia, Balita yang Memperoleh Pemeriksaan dan Tatalaksana Standar Pneumonia, Jumlah Kasus TB Sensitif Obat (SO) yang Sembuh dan Pengobatan Lengkap / Jumlah Semua Kasus TB Sensitif Obat (SO) yang Diobati dan Dilaporkan, dan Kasus Diare Tertangani Oleh Puskesmas dan Kader dengan Oral Rehidrasi.

## 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Pamandati di Kecamatan Lainya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Pamandati dan jaringannya.

Tingkat kunjungan di UPTD Puskesmas Pamandati makin meningkat setiap tahunnya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Pamandati:

Tabel 2.11. Gambaran Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 dan 2022

No	Unit Pelayanan	Jumlah	
		2021	2022
1	Puskesmas Pamandati	7.843	4.461
2	Pustu Lalongombu	0	0
3	Poskesdes Kalo-kalo	0	0
4	Poskesdes Molineze	0	0
6	Poskesdes Aoreo	0	0
7	Poskesdes Matabubu	0	0
8	Poskesdes Bangun Jaya	0	0

No	Unit Pelayanan	Jumlah	
		2021	2022
9	Poskesdes Kaindi	0	0
10	Poskesdes Polewali	0	0
Jumlah		7.843	4.461

*Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022*

Berdasarkan tabel di atas Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 dan 2022 menurut unit pelayanan di desa mengalami penurunan. Adapun unit pelayanan di antaranya Puskesmas Pamandati jumlah kunjungan pasien pada tahun 2021 sebanyak 7.843 kunjungan yang mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak 4.461 kunjungan.

Tabel 2.12. Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 dan 2022

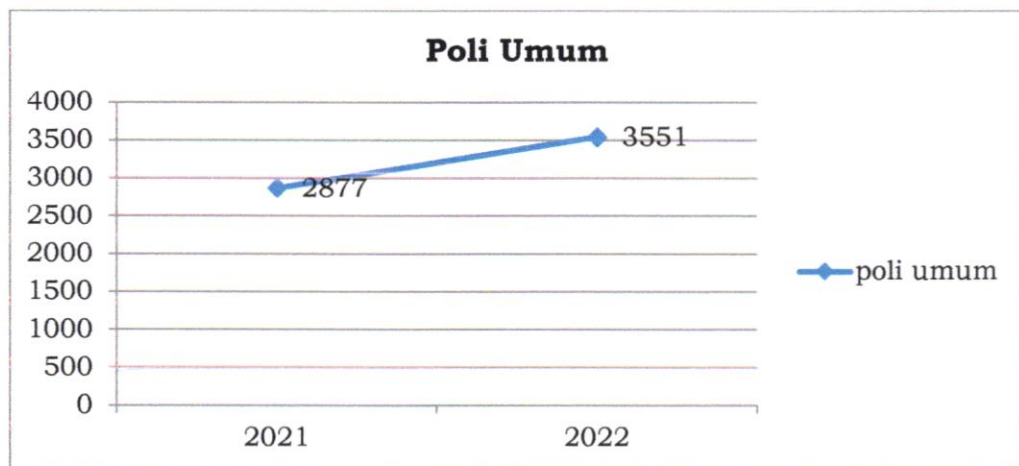
No	Unit Pelayanan	Jumlah	
		2021	2022
1	Poli Umum	2.877	3.551
2	MTBS	304	386
3	Poli Gigi	357	347
4	KIA	38	104
5	UGD	785	1236
6	VK	141	127
7	Laboratorium	652	764
Jumlah		5.154	6.515

*Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022*

Berdasarkan tabel di atas kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 dan 2022 menurut unit pelayanan puskesmas mengalami peningkatan di antaranya pada tahun 2021 pelayanan poli umum sebanyak 2.877 kunjungan, poli MTBS sebanyak 304 kunjungan, poli gigi sebanyak 357 kunjungan, poli KIA sebanyak 38 kunjungan, pelayanan UGD sebanyak 785 kunjungan, pelayanan VK sebanyak 141 kunjungan dan pelayanan laboratorium sebanyak 652 kunjungan dengan total 5.154 kunjungan.

Sedangkan pada tahun 2022 pelayanan poli umum mengalami peningkatan sebanyak 3.551 kunjungan, poli MTBS sebanyak 386 kunjungan, poli gigi mengalami penurunan sebanyak 347 kunjungan, poli KIA sebanyak 104 kunjungan, pelayanan UGD sebanyak 1.236 kunjungan, pelayanan VK sebanyak 141 kunjungan dan pelayanan laboratorium sebanyak 764 kunjungan dengan total 6.151 kunjungan. Adapun kunjungan pelayanan setiap poli di UPTD Puskesmas Pamandati digambarkan pada grafik berikut ini:

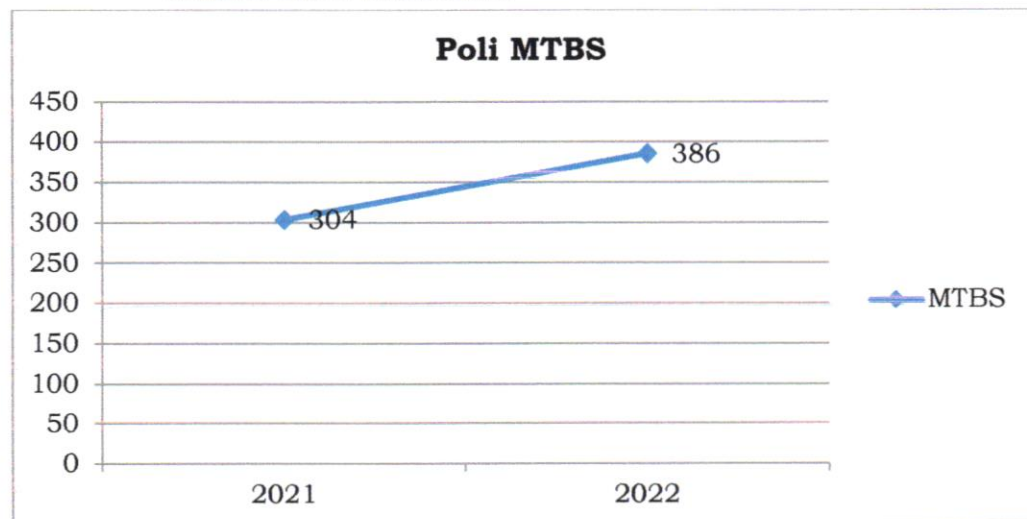
Grafik 1. Kunjungan Poli Umum di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan poli umum pada tahun 2021 sebanyak 2.877 kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 3.551 kunjungan.

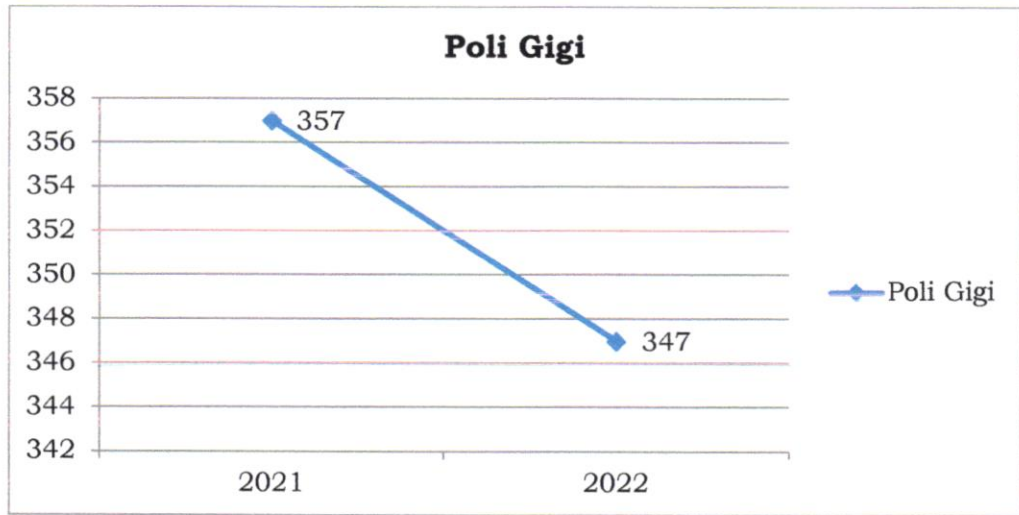
Grafik 2. Kunjungan Poli MTBS di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan poli MTBS pada tahun 2021 sebanyak 304 kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 386 kunjungan.

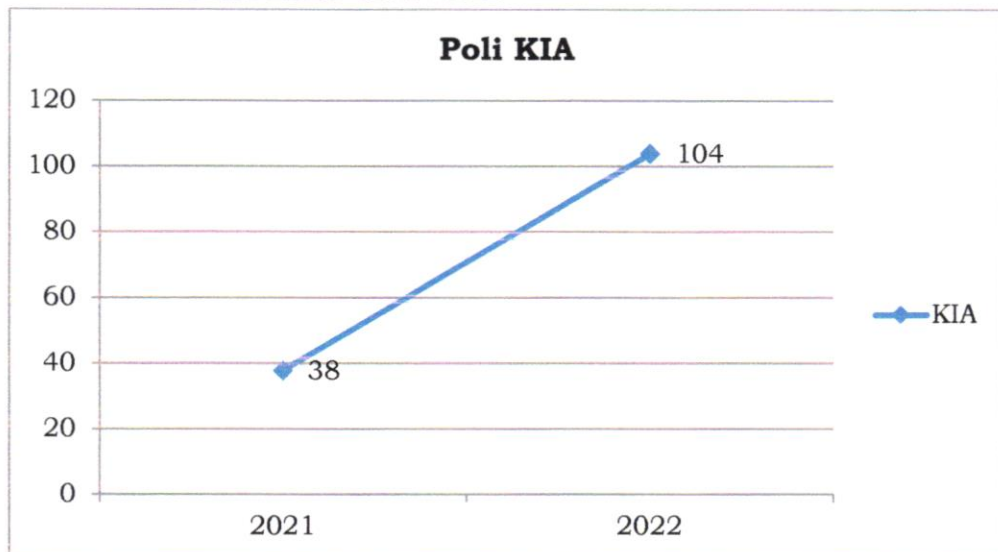
Grafik 3. Kunjungan Poli Gigi di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan poli umum pada tahun 2021 sebanyak 357 kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 347 kunjungan.

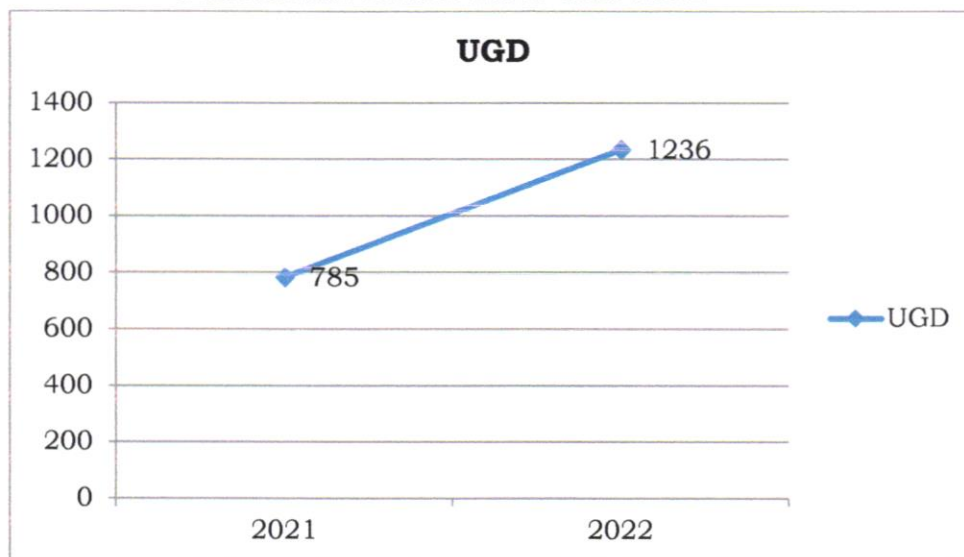
Grafik 4. Kunjungan Poli KIA di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan poli KIA pada tahun 2021 sebanyak 38 kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 104 kunjungan.

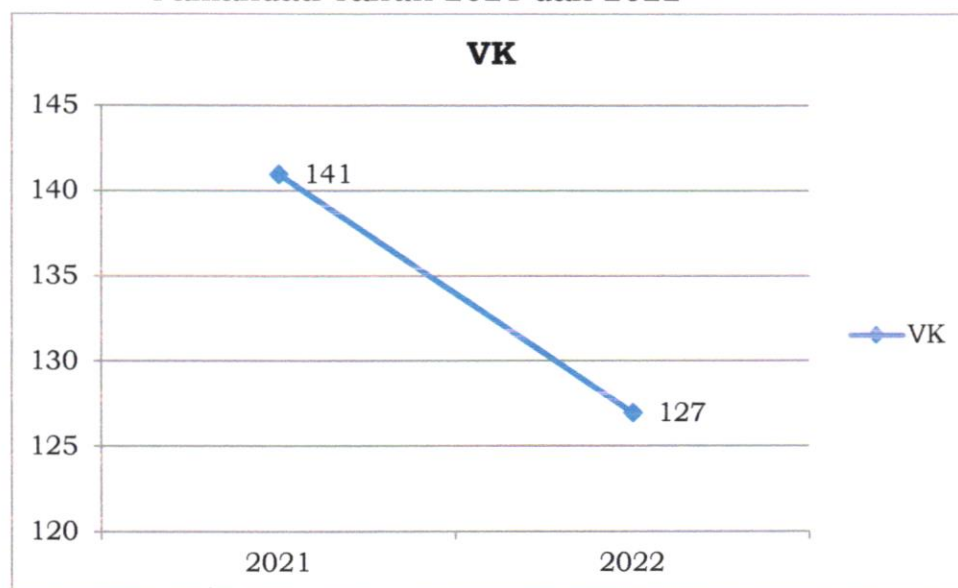
Grafik 5. Kunjungan Pelayanan UGD di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan pelayanan UGD pada tahun 2021 sebanyak 785 kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 1236 kunjungan.

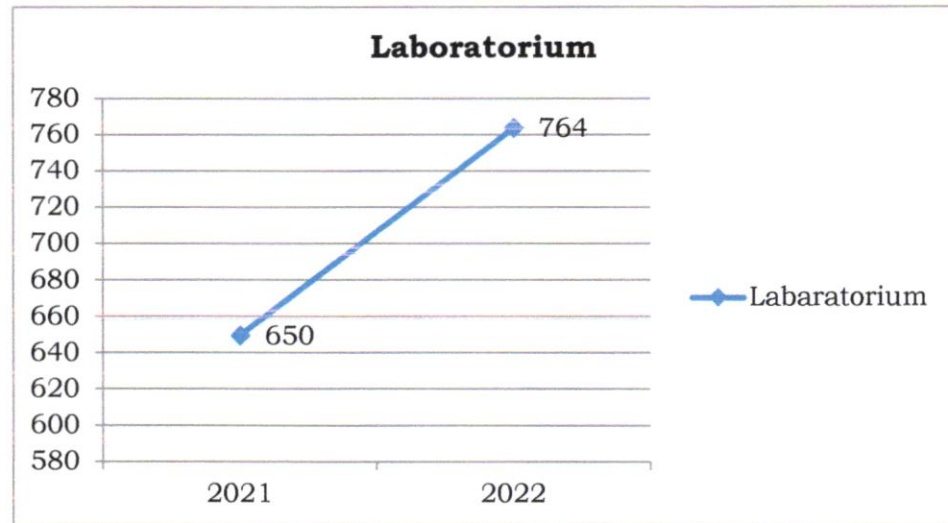
Grafik 6. Kunjungan Pelayanan VK di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan pelayanan VK pada tahun 2021 sebanyak 141 kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 127 kunjungan.

Grafik 7. Kunjungan Pelayanan Laboratorium di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2022



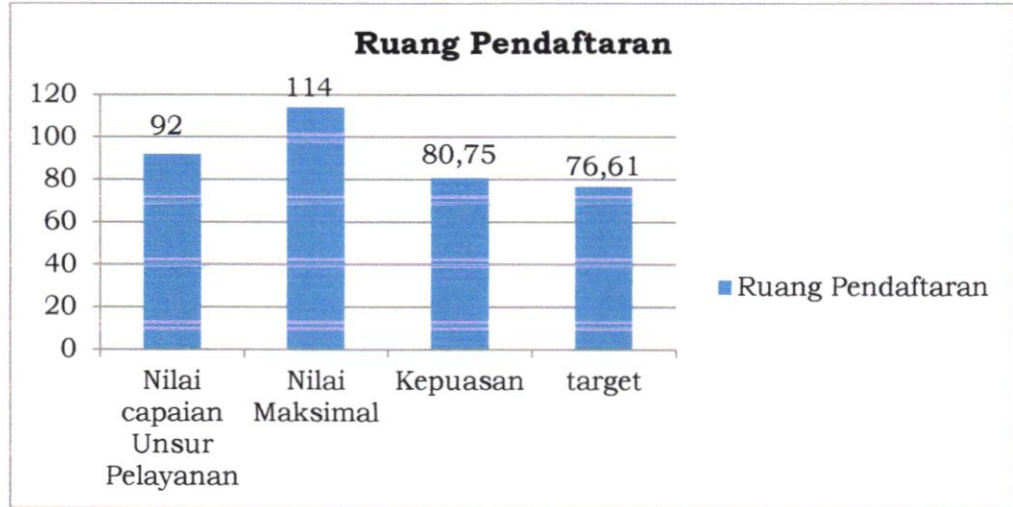
Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 – 2022

Berdasarkan grafik di atas kunjungan pelayanan laboratorium pada tahun 2021 sebanyak 650 kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 764 kunjungan.

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

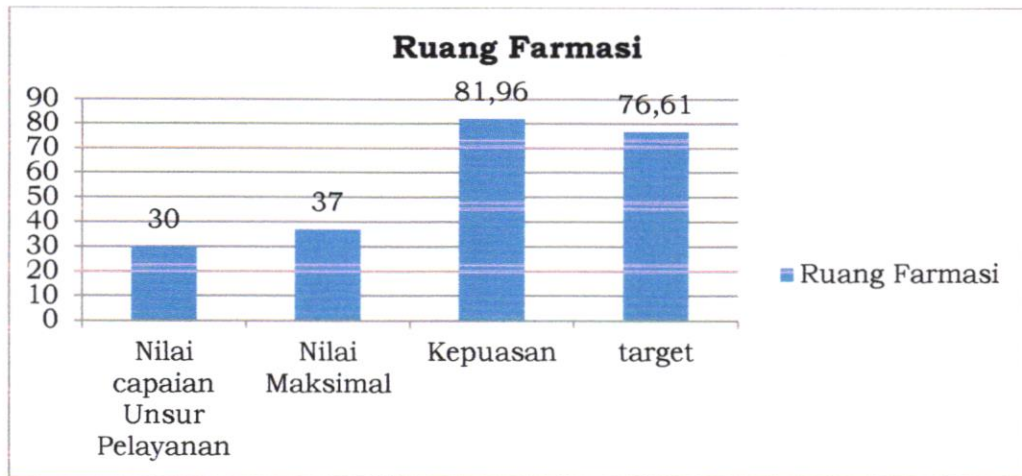
UPTD Puskesmas Pamandati melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas di masing-masing unit. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Pamandati cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 81% per semester di tahun 2023.

Gambar 3.1. Hasil Survey Kepuasan Ruang Pendaftaran Semester 1 Tahun 2023



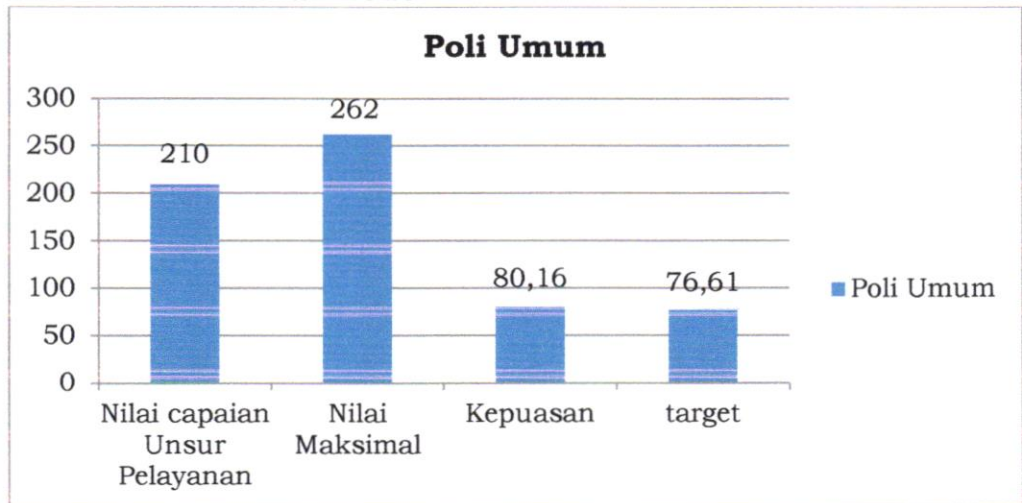
Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

Gambar 3.2. Hasil Survey Kepuasan Ruang Farmasi Semester 1 Tahun 2023



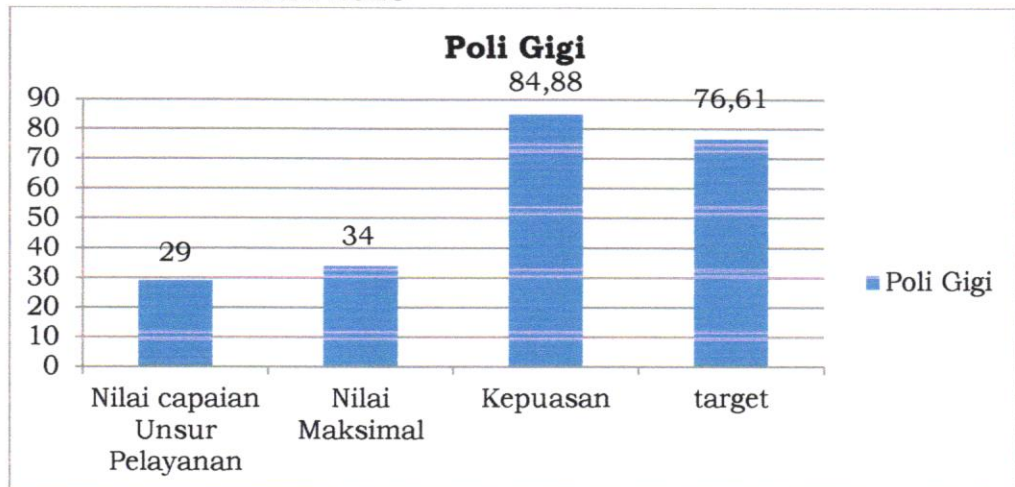
Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

Gambar 3.3. Hasil Survey Kepuasan Poli Umum Semester 1 Tahun 2023



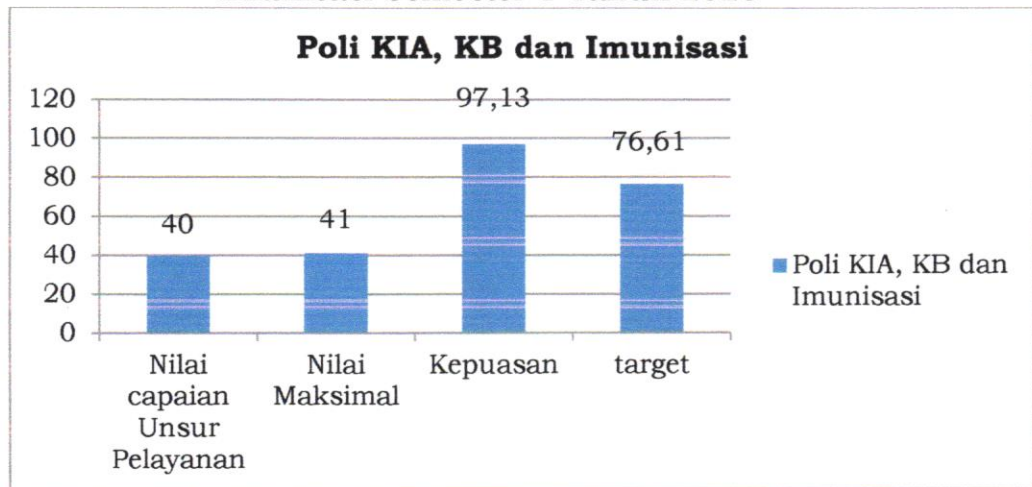
Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

Gambar 3.4. Hasil Survey Kepuasan Ruang Poli Gigi Semester 1 Tahun 2023



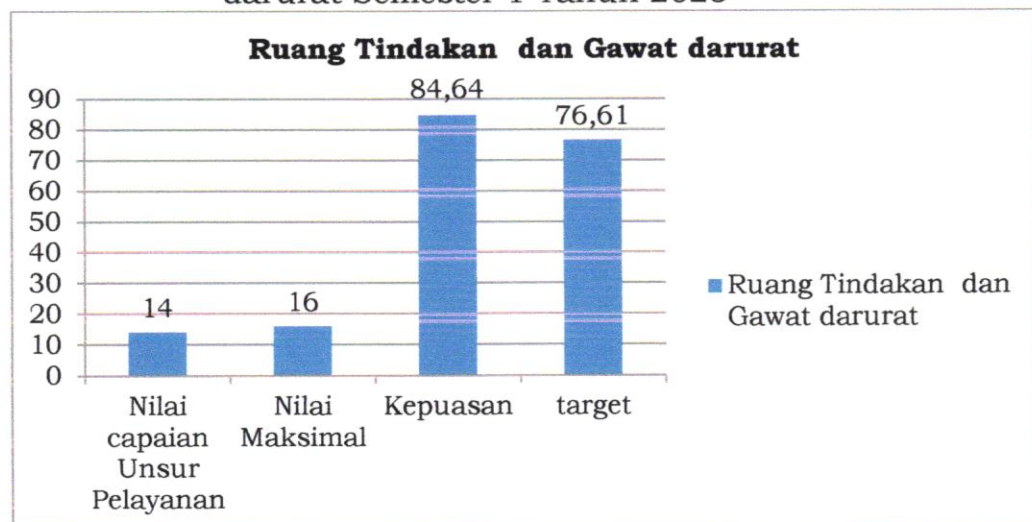
Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

Gambar 3.5. Hasil Survey Kepuasan Ruang Poli KIA, KB dan Imunisasi Semester 1 Tahun 2023



Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

Gambar 3.6. Hasil Survey Kepuasan Ruang Tindakan dan Gawat darurat Semester 1 Tahun 2023



Sumber: Data Sekunder Semester 1 Tahun 2023

BAB III  
PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamandati yang berada di kawasan perdesaaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Hampir seluruh desa dilewati aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Pamandati pada tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- Rendahnya capaian KB pasca salin
- Kurangnya Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Dasar (90% dari target 100%)

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	3. Adanya jaminan persalinan dan jaminan kesehatan
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	
5. Kurangnya dukungan Keluarga	

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	daerah walaupun dalam jumlah terbatas.

## 2. Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Rendahnya tingkat partisipasi ibu membawa balita ke posyandu.
- Masih ada anak TK dan PAUD belum dipantau status gizinya.
- Masih ada bumil KEK (Kekurangan Energi Kronis).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang penimbangan rutin dan pemantauan tumbuh kembang balita.	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Kurangnya Pengetahuan orang tua tentang manfaat pemberian Vitamin A dan pemantauan status gizi.	2. Adanya sweeping balita yang tidak datang ke posyandu.
3. Kurang asupan gizi mikro dan makro pada bumil selama masa kehamilan.	3. Adanya dukungan lintas sektor
	4. Pelaksanaan skrining ibu hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.

## 3. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Puskesmas adalah:

- Tingginya penemuan kasus baru TBC
- Tingginya penemuan TB MDR
- Tingginya kasus DBD dan Chikungunya
- Tingginya penemuan kasus COVID 19 dan adanya Kematian Kasus COVID 19

- Adanya kasus Kusta
- Adanya kasus HIV dan Hepatitis
- Adanya temuan kasus Filariasis
- Masih Ada desa yang belum mencapai *Universal Child Immunization (UCI)*
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas
2. Fasilitas Pelayanan swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM	2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas
4. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa	4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19
5. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini	5. Tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer

#### 4. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun), 27% dari target 100%
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

- Kurangnya cakupan penanggulangan gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas	1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes

5. Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Masalah Perkesmas di wilayah Pamandati diantaranya:

- Kurangnya Cakupan Kunjungan KK Rawan

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Adanya Perawat yang belum dilatih perkesmas 2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat 3. Kurangnya koordinasi lintas program	1. Kemudahan akses ke fasyankes 2. Puskesmas sebagai Sentra Keperawatan ( <i>Nursing Centre</i> )

6. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Masalah pada UKM Pengembangan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamandati diantaranya:

- Kurangnya cakupan Pembinaan Batra
- Kurangnya cakupan penderita katarak yang mendapat Penanganan
- Cakupan penanganan rujukan UKGS

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tidak memiliki jaminan Kesehatan	1. Kemudahan akses ke fasyankes
2. Keterbatasan kompetensi petugas	2. Adanya program operasi katarak masal
3. Kurangnya koordinasi lintas program	
4. Ketakutan masyarakat untuk melakukan pengobatan	

#### 7. Kualitas\_Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD Puskesmas Pamandati dengan jaringan 1 (satu) Puskesmas Pembantu serta 12 (sepuluh) Poskesdes yang menjadi jejaring UPTD Puskesmas Pamandati. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Pamandati seperti: Puskesmas Punggaluku dan Puskesmas Kolono. Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Pamandati bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat. Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Jumlah Bidan, Perawat dan tenaga lain belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Tingginya angka ratio rujukan non spesifik

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan Fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap Fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang prosedur dan kriteria rujukan	
5. Kurangnya sarana alat kesehatan pemeriksaan penunjang	

#### B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Pamandati terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Perbaikan Cakupan program Pengembangan

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

a) Budaya Organisasi (Tata Nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Pamandati telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

Tata nilai UPTD Puskesmas Pamandati adalah PAKULI, yang memiliki makna:

1. Profesional: Mampu bekerjasama dalam tim, untuk meningkatkan mutu pelayanan.
2. Akuntabel: Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan di pertanggungjawabkan.
3. Kepastian: Adanya hak dan kewajiban pelanggan (pasien), jadwal layanan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Ulet: Tidak mudah putus asa, memiliki kemauan keras dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang bermutu.
5. Loyal: Taat tanpa merasa terpaksa atau takut terhadap sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar hukum.
6. Inovatif: Mencurahkan segala kemampuan diri dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Pamandati dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem

akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Pamandati yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pamandati, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di UPTD Puskesmas Pamandati sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk BMD dan BLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, PISP, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Pamandati seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik

pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1992 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sampel dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset dan Tempat Vaksinasi Statis.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Pamandati adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Pamandati dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam*layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

## 2. *Market Development* (Pengembangan Pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Pamandati adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu Lansia, Posbindu khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Pamandati membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Pamandati sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Pamandati memiliki rentang karakteristik

konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Pamandati.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### 3. *Product Development* (Pengembangan Produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pamandati dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Layanan Pemeriksaan Ultrasonography (USG) untuk pemeriksaan ibu hamil.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

#### 4. *Vertical Integration* (Integrasi Vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Pamandati sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

#### 5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Pamandati setiap tahun mengharuskan Puskesmas Pamandati untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Pamandati akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Pamandati juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Pamandati yaitu:

- a. *E-medical record*
  - b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
  - c. Klinik Spesialis
  - d. Pojok herbal
  - e. Baby SPA dan Senam Hamil/Gentle Yoga
  - f. Telemedicine
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
  - b. Ruang TCM
  - c. Gudang dan Ruang Arsip
  - d. Pengadaan Dental Unit
  - e. Pengadaan Kendaraan Pusling Roda 4
  - f. Tempat Parkir kendaraan roda 2
7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Pamandati perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan apoteker
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Pamandati pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 - 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021 - 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Pamandati, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Pamandati tahun 2021 - 2026 adalah :

"Saatnya Menjadikan Masyarakat Kecamatan Lainea Berwawasan Kesehatan Dan Mandiri Menuju Konawe Selatan Sehat 2026".

Keterkaitan Visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Kabupaten Konawe Selatan Yang Sejahtera, Unggul, Amanah Berbasis Pedesaan". Visi Tersebut akan diwujudkan dengan Misi Ke-1 yaitu : *"Meningkatkan Inisiatif Masyarakat Untuk Mendorong Kemandirian Hidup Sehat di Kecamatan Lainea"* dan Misi ke -3 yaitu : *"Meningkatkan Partisipasi Dan Kerjasama Masyarakat"*

Visi UPTD Puskemas Pamandati sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemerataan layanan kesehatan dan meningkatkan kualitas kebijakan pelayanan publik. Selain melalui pemerataan dan peningkatan kualitas kebijakan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif serta mandiri untuk menjadi lebih sehat.

## B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

### 1. Misi

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Pamandati adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan inisiatif masyarakat untuk mendorong kemandirian hidup sehat di Kecamatan Lainea.
2. Meningkatkan program pendidikan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama masyarakat.
4. Meningkatkan akses ke fasilitas dan layanan kesehatan.

Untuk menggerakkan masyarakat berwawasan kesehatan di wilayah UPTD Puskesmas Pamandati melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dan mengedepankan upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan walaupun bukan berarti mengesampingkan kegiatan kuratif.

Agar dapat mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan, keluarga dan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran dan kemauan hidup sehat, dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan puskesmas.

Mewujudkan mutu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas melalui evaluasi umpan balik dan melakukan tindak lanjut terhadap setiap umpan balik, sarana dan prasarana puskesmas dilengkapi serta meningkatkan standar pelayanan.

Meningkatkan kegiatan lintas sektor untuk mendorong terwujudnya lingkungan yang sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja Puskesmas melalui rutin menjalankan kegiatan yang bekerjasama dengan masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta melibatkan lintas sektor dalam penyelesaian permasalahan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamandati

Upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam organisasi Puskesmas. Moto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau

kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Pamandati, maka ditentukanlah Motto Puskesmas Pamandati sebagai berikut:

2. Motto

UPTD Puskesmas Pamandati “ *Kesehatan Anda Adalah Prioritas Pengabdian Kami* ”

3. Tata Nilai UPTD Puskesmas Pamandati

UPTD Puskesmas Pamandati memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Pamandati dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu PAKULI :

- Profesional: Mampu bekerjasama dalam tim, untuk meningkatkan mutu pelayanan
- Akuntabel: Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggungjawabkan
- Kepastian: Adanya hak dan kewajiban pelanggan (pasien), sasaran program dan puskesmas
- Ulet: Tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam usaha mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang bermutu
- Loyal: Setiap puskesmas taat tanpa merasa terpaksa atau takut terhadap sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar hukum
- Inovatif: Mencurahkan segala kemampuan diri dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

Dalam mewujudkan misi ke satu yaitu “meningkatkan inisiatif masyarakat untuk mendorong kemandirian hidup sehat di Kecamatan Lainea” maka tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat serta menurunnya angka kesakitan.

Dalam mewujudkan misi ke dua yaitu “meningkatkan program pendidikan kesehatan masyarakat” maka tujuan yang ingin dicapai adalah mewujudkan masyarakat yang mampu memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan secara fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial.

Dalam mewujudkan misi ke tiga yaitu “meningkatkan partisipasi dan kerjasama masyarakat” maka tujuan yang ingin dicapai adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan serta menurunkan angka kesakitan.

Dalam mewujudkan misi ke empat yaitu “meningkatkan akses ke fasilitas dan layanan kesehatan” maka tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan capaian keberhasilan program-program kesehatan yang ada di Puskesmas.

#### D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Pamandati berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan di UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 s/d 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai UCI
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	RFT penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Fasilitas pelayanankesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin
		22	Mutu Pelayanan Puskesmas
23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes		

Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 – 2022

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan upaya promosi kesehatan, upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana (KB), upaya pelayanan gizi puskesmas, upaya kesehatan lingkungan, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (Posbindu PTM)

Faktor Internal	Kekuatan( S )	Kelemahan( W )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)</li> <li>2. Adanya komitmen pimpinan</li> <li>3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang CTG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)</li> <li>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL</li> <li>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi</li> <li>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</li> <li>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</li> <li>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll</li> <li>9. Adanya Dukungan lintas sektor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</li> <li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</li> <li>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</li> <li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</li> <li>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</li> <li>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</li> <li>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik</li> </ol>

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
<p>1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,O1)</li> <li>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1)</li> <li>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)</li> <li>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O1)</li> <li>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1)</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1)</li> <li>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1)</li> <li>4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)</li> </ol>
<p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</li> </ol>
<p>3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Pamandati melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai (S5, O3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar baik secara standar Permenkes 43 tahun 2019 maupun ABK (W1, O3)</li> </ol>

Peluang (O)	SO	WO
4. Adanya Kebijakan <i>Universal Health Coverage</i> (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3)</li> <li>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3)</li> <li>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3)</li> <li>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3)</li> <li>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3)</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3)</li> <li>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3)</li> <li>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)</li> </ol>

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman( T )	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1)</li> <li>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1)</li> <li>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1)</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)</li> </ol>
2. Tingginya kesadaran masyarakat tentang hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1, T2)</li> <li>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)</li> </ol>

Ancaman( T )	ST	WT
	perlindungan hukum 3. (S2,T2)	
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	1. Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2) 2. Mengatasi tingginya ratio rujukan non spesialistik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas (W7, T3)

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut strategi maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Pamandati untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	1 Meningkatkan sosialisasi dan menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarluasan informasi/kampanye PHBS
		2 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) termasuk keluarga berencana KB	2 Meningkatkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam dan konseling laktasi
		3 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan ttunting	3 Meningkatkan pemantauan status gizi balita dan pencegahan stunting
		4 Peningkatan kesehatan lingkungan	4 Meningkatkan kesehatan masyarakat akan ketersediaan sarana sanitasi dasar di rumah tangga dan tempat-tempat umum untuk mengurangi resiko pencemaran

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			dan mencegah timbulnya berbagai penyakit menular akibat lingkungan
		5 Peningkatan Pengendalian penyakit menular	5 Meningkatkan cakupan penemuan dan penanganan penyakit TB, penyakit infeksi menular seksual dan HIV, Hepatitis, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		6 Peningkatan Pengendalian penyakit tidak menular (Posbindu PTM) dan Lansia	6 Meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu
		7 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	7 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7 Meningkatkan pelayanan UGD 24 jam .

F. PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA  
PENDANAAN

A. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Pamandati Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Pamandati pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Rencana pendapatan yang akan dicapai di UPTD Pamandati Tahun 2021 s/d 2023

No	Jenis Pendapatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Pendapatan Layanan			
	- Jasa Pelayanan Medis			
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis			
	- Jasa Pelayanan Non Medis			
	- Kapitasi JKN	291.633.850	273.670.600	123.888.503
	- Non Kapitasi JKN	108.280.000	161.280.000	21.415.000
	- Jamsostek			
	- Asuransi Jasa Raharja			
	- Layanan Kesehatan lain-lain			
2	Pendapatan Hibah			
	- Terikat			
	- Tidak Terikat			
3	Hasil Kerjasama			
	- Kerjasama Operasional			
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset			
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD			
	- Belanja Operasional APBD	18.777.455	26.836.747	126.400.000
	- Bantuan Operasional kesehatan	335.791.500	507.335.000	1.024.000.000
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah			
	- Jasa Giro/Bunga			
	- Pengembangan Usaha			
	<b>JUMLAH</b>	<b>754.482.805</b>	<b>969.122.347</b>	<b>1.295.703.503</b>

Sumber: Data Sekunder Tahun 2021 – 2023

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Pamandati dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan pada UPTD Puskesmas Pamandati selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan meliputi berikut ini:

1. Program Penunjang Urusan UPTD Puskesmas Pamandati
  - a. Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Pamandati
    2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
    3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
    4. Koordinasi dan penyusunan DPA
    5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
    6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja
  - b. Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
    1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
    2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
    3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
    4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
    5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
    6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
    7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
    8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran
  - c. Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Penyusunan perancaan kebutuhan barang milik daerah
    2. Pengamanan barang milik daerah
    3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah

4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
  5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
  6. Penatausahaan barang milik daerah
  7. Pemanfaatan barang milik daerah
- d. Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana aparatur
  2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
  3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
  4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
  5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
  6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
  7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.
- e. Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
  3. Penyediaan peralatan rumah tangga
  4. Penyediaan bahan logistik kantor
  5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
  7. Penyediaan bahan/material
  8. Fasilitas kunjungan tamu
  9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
  10. Penatausahaan arsip dinamis
  11. Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik
- f. Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
  2. Pengadaan kendaraan dinas operasional

3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
  4. Pengadaan aset tetap lainnya
  5. Pengadaan aset tak terwujud
  6. Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya
  7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
  8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- g. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa surat menyurat
  2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
  4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- h. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
  2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
  3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
  4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
  5. Pemeliharaan aset tak berwujud
  6. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
  7. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya
  2. Pembangunan Puskesmas
  3. Pengembangan fasilitas kesehatan lainnya
  4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
  5. Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kesehatan lainnya
  6. Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah dinas tenaga kesehatan
  7. Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan
  8. Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan
  9. Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan
  10. Pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi
  11. Pengadaan obat vaksin
  12. Pengadaan bahan habis pakai
  13. Pemeliharaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan
  14. Pemeliharaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan
  15. Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan
- b. Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil
  2. Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin
  3. Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
  4. Pengelolaan pelayanan kesehatan balita
  5. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
  6. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif
  7. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut
  8. Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi
  9. Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus
  10. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

11. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis
  12. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi hiv
  13. Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)
  14. Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat
  15. Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
  16. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan
  17. Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan
  18. Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri, dan tradisional lainnya
  19. Pengelolaan surveilans kesehatan
  20. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)
  21. Pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan napza
  22. Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular
  23. Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial klb ke laboratorium rujukan/nasional
  24. Operasional pelayanan puskesmas
  25. Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)
  26. Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah
  27. Penyediaan dan pengelolaan sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)
- c. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan data dan informasi kesehatan
  2. Pengelolaan sistem informasi kesehatan
  3. Pengadaan alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet
  4. Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan
  5. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - a. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
    2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
  - b. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
  - a. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
  - b. Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
    1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
  - c. Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :
    1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD UPTD Puskesmas Pamandati.

## BAB V PENUTUP

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Pamandati yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan Puskesmas dalam kurun waktu anggaran tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga kedepannya, upaya yang dilakukan Puskesmas Pamandati sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pamandati melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan Puskesmas Pamandati dan

jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 2024 tahun kedepan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten Madju (Makmur, Agamis, Dinamis, Juara, Unggul) Berbasis Teknologi Tahun 2026".

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA



LAMPIRAN 2 PERATURAN BUPATI KONAWA SELATAN  
NOMOR : 94 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)  
UPTD PUSKESMAS PAMANDATI  
KABUPATEN KONAWA SELATAN



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS PAMANDATI  
TAHUN 2023

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS PAMANDATI

RENCANA STRATEGIS  
UPTD PUSKESMAS PAMANDATI TAHUN 2021 – 2026

Tujuan: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	UHH	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,1	70,1	70,2	70,3	70,4	70,5

Sasaran: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat Dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	1	1	1	1	1	1	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Pamandati BOK
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	2	2	1	0	0	0	2. Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	







NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
	kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin	wilayah kerja Puskesmas) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
26	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	47%	60%	70%	80%	85%	90%	1. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	2. Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Pamandati (BLUD Puskesmas)
27	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes	(Rata-rata nilai strata pustu dan Poskesdes / 80%) x 100%	50%	60%	70%	80%	85%	90%	1. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	













PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Pembentukan posyandu lansia di setiap desa	1. pembinaan kesehatan lanjut usia dilaksanakan secara terpadu dengan meningkatkan peran, koordinasi dan integrasi dengan lintas program dan lintas sektor.	Jumlah posyandu lansia/jumlah Desa di wilayah kecamatan x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Gizi	Persentase Ibu Hamil Anemia	Ibu hamil dengan kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11,0 g/dl	Jumlah ibu hamil anemia / Jumlah ibu hamil yang diperiksa Hb X 100%	42%	42%	40%	40%	35%	35%
	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Ibu hamil dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm	Jumlah ibu hamil risiko KEK / Jumlah ibu hamil yang diukur LiLA X 100%	14.5%	14.5%	14.5%	14.5%	14.5%	14.5%
	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan	Jumlah ibu hamil yang mendapat minimal 90 Tablet Tambah Darah / Jumlah ibu hamil yang ada X 100%	81%	81%	81%	81%	81%	81%
	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Makanan Tambahan	Ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm yang mendapat makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan	Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan / Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada X 100%	80%	80%	75%	75%	70%	70%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama	Jumlah Ibu nifas dapat kapsul vitamin A / Jumlah seluruh ibu nifas X 100%	73%	73%	73%	73%	73%	73%
	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan < 2500 gram)	Bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram	Jumlah bayi BBLR / Jumlah bayi baru lahir hidup yang ditimbang X 100%	4.6%	4.6%	4.3%	4.3%	4.0%	4.0%
	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Proses Menyusui Yang Dimulai Segera Setelah Lahir Dengan Cara Kontak Kulit Ke Kulit Antara Bayi Dengan Ibunya Dan Berlangsung Minimal 1 (Satu) Jam	Jumlah bayi baru lahir hidup / Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup X 100%	58%	58%	60%	60%	62%	62%
	Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	Bayi usia 0 bulan 5 bulan 29 hari yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan recall 24 jam	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di recall X 100%	45%	45%	50%	50%	55%	55%
	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	Bayi yang sampai usia 6 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir	Jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi usia 6 bulan X 100%	40%	40%	45%	45%	50%	50%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	Bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12 sampai 59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI	Jumlah balita 6 – 59 bulan yang mendapat kapsul vit. A / Jumlah balita 6 – 59 bulan X 100%	87%	87%	87%	87%	87%	87%
	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	Balita usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z-score -3 SD sampai kurang dari -2 SD yang mendapat tambahan asupan gizi selain makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan	Jumlah balita gizi kurang mendapat makanan tambahan /Jumlah seluruh balita gizi kurang X 100%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	Anak usia 0 - 59 bulan yang memiliki tanda klinis gizi buruk dan atau indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score kurang dari -3 SD atau LiLA < 11,5 cm pada balita usia 6 - 59 bulan yang di rawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk	Jumlah gizi buruk pada bayi 0 – 5 bulan + balita 6 – 59 bulan yang mendapat perawatan / Jumlah seluruh gizi buruk pada balita 0 – 59	84%	84%	84%	84%	84%	84%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Jumlah balita yang mendapatkan suplementasi gizi mikro	Balita usia 6 – 59 bulan dengan kategori berat badan kurang (BB/U < - 2SD) yang mendapat suplementasi taburia	Jumlah balita kategori berat badan kurang mendapat taburia / Jumlah balita kategori berat badan kurang X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Cakupan Balita yang di Timbang Berat Badannya (D/S)	Anak yang berusia 0 bulan sampai 59 bulan yang ditimbang berat badannya (D/S)	Jumlah balita ditimbang (D) / Jumlah Balita yang ada (S) X 100%	70%	70%	70%	75%	75%	75%
	Cakupan Balita memiliki Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)/Kartu Menuju Sehat (KMS) (K/S)	Anak yang berusia 0 bulan sampai 59 bulan yang memiliki buku berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan atau kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin.	Jumlah balita memiliki buku KIA/KMS (K) / Jumlah Balita yang ada (S) X 100%	70%	70%	70%	75%	75%	75%
	Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	Anak yang berusia 0 bulan sampai 59 bulan yang memiliki grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan pada bulan ini dibandingkan bulan sebelumnya sesuai standar. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya	Jumlah balita naik berat badannya (N) / Jumlah seluruh balita yang ditimbang (D) X 100%	82%	82%	82%	85%	85%	85%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
		terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.							
	Prevalensi berat badan kurang (Berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita	Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) memiliki Z-score kurang dari - 2 SD	Jumlah balita berat badan kurang / Jumlah balita yang ditimbang berat badan X 100%	15%	15%	15%	12%	12%	12%
	Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada balita	Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) memiliki Z-score kurang dari -2 SD	Jumlah balita pendek / Jumlah balita yang diukur panjang/tinggi badan X 100%	21.1%	21.1%	21.1%	21.1%	21.1%	21.1%
	Prevalensi <i>Wasting</i> (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) pada balita	Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan menurut Umur (BB/TB) memiliki Z-score kurang dari -2 SD	Jumlah Balita Gizi Kurang / Jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan X 100%	7.8%	7.8%	7.8%	7.5%	7.5%	7.5%
	Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Remaja perempuan berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) seminggu sekali yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat	Jumlah remaja putri mendapat TTD / Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah X 100%	52%	52%	52%	55%	55%	55%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Cakupan Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beriodium	Rumah tangga yang mengonsumsi garam dengan komponen utamanya Natrium Klorida (NaCl) dengan penambahan Kalium Iodat (KIO <sub>3</sub> ) dan apabila diuji dengan larutan uji garam beriodium maka terjadi perubahan warna menjadi ungu.	Jumlah rumah tangga yang mengonsumsi garam beriodium / Jumlah rumah tangga yang diperiksa X 100%	84%	84%	84%	84%	84%	84%
	Persentase Kabupaten/Kota melaksanakan Surveilans Gizi	Kabupaten/kota yang melaksanakan surveilans gizi adalah kabupaten/kota yang minimal 70% dari jumlah puskesmas melakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta diseminasi informasi  1) Pengumpulan data adalah puskesmas di wilayah kerja kabupaten/kota melakukan entry data sasaran balita dan ibu hamil serta data pengukuran melalui Sistem Informasi Gizi Terpadu, rerata setiap bulan mencapai minimal 60% sasaran ibu hamil dan balita  2) Pengolahan dan analisis data adalah puskesmas di wilayah kerja kabupaten/kota melakukan konfirmasi dan identifikasi penyebab masalah gizi pada seluruh balita gizi buruk	Jumlah kabupaten kota melaksanakan surveilans gizi / Jumlah Kabupaten/Kota X 100	70%	70%	70%	70%	70%	70%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
		3) Diseminasi informasi adalah puskesmas di wilayah kerja Kabupaten/Kota melakukan penyusunan rencana kegiatan berdasarkan hasil surveilans gizi dan di-upload kedalam system setiap triwulan							
	Persentase Puskesmas mampu Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita	Puskesmas mampu melakukan tatalaksana gizi buruk pada balita Balita Gizi buruk adalah balita usia 0-59 bulan dengan tanda klinis gizi buruk atau indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score kurang dari -3 SD atau Lingkar Lengan Atas <11,5cm bagi balita 6 – 59 bulan. Adalah puskesmas dengan kriteria: 1) Mempunyai Tim Asuhan Gizi terlatih, terdiri dari dokter, bidan/perawat, dan tenaga gizi 2) Memiliki Standar Prosedur Operasional tatalaksana gizi buruk pada balita	Jumlah Puskesmas mampu tatalaksana gizi buruk / Jumlah seluruh Puskesmas X 100	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Promosi Kesehatan	Presentase desa yang menerapkan kebijakan germas	Desa Yang melakukan kegiatan yang mengajak masyarakat untuk melakukan 5 (lima) Klaster Germas( Edukasi dan Prilaku Hidup Sehat, Aktifitas Fisik, Pangan Sehat dan Perbaikan Gizi, Deteksi Dini Penyakit, Kesehatan Lingkungan ) dan melibatkan unsur lintas sektor (OPD), pendidikan (sekolah), UKBM (Posyandu, Posbindu PTM, PosUkk, Pos Lansia, dll) dan atau mitra	Jumlah Desa yang menerapkan kebijakan Germas/ jumlah desa yang ada X 100%	40%	40%	45%	50%	55%	60%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
		potensial (dunia usaha, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi kepemudaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, LSM, dll)							
	Presentase desa yang melaksanakan pembinaan posyandu aktif	Desa Yang Melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif dengan kriteria sebagai berikut 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali pertahun , 2. Memiliki Minimal 5 orang kader, yang disahkan dengan surat Keputusan kepala Desa 3. Cakupan Minimal 50 % ,Pelayanan Program KIA, Gizi, Imunisasi dan KB 4. Posyandu memiliki alat Pemantauan Pertumbuhan 5. Posyandu melakukan sekurang-kurangnya 1 kegiatan pengembangan	Jumlah Desa yang melaksanakan Pembinaan / jumlah desa yang ada x 100%	70%	70%	70%	80%	80%	80%
Kesehatan Lingkungan	Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa/kelurahan yang seluruh penduduknya tidak lagi melakukan praktek buang air besar sembarangan dibuktikan melalui proses verifikasi	Jumlah desa/kelurahan yang sudah terverifikasi SBS dibagi jumlah seluruh desa/kelurahan dikali 100%	50%	50%	100%	100%	100%	100%



PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	PR ( positive rate)	Spr: jumlah slide darah yang di konfirmasi positif yang ditemukan melalui kegiatan acd dan pcd di suatu wilayah, di bandingkan dengan jumlah slide yang diperiksa (konfirmasi lab positive dan negative). Acd :kegiatan di luar gedung puskesmas. Pcd :kegiatan di dalam gedung puskesmas.	Jumlah slide positive / jumlah slide diperiksa*100%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%
	Aber (annual blood examination rate)	Jumlah penderita rata-rata pemeriksaansediaan darah malaria (rdt dan mikroskop) dibandingkan dgn jumlah penduduk dalam 1 tahun. Jumlah penduduk berisiko = jumlah penduduk keseluruhan.	Jumlah slide yang diperiksa rdt & mikroskop / jumlah penduduk berisiko*100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pe (penyelidikan epidemiologi malaria)	Kegiatan penyelidikan epidemiologi pada semua kasus positive untuk mengetahui klasifikasi asal penularan malaria dengan prinsip 1-2-5 (hari ke-1 di temukan, hari ke-2 di intervensi dan hari ke-5 paling lambat di intervensi)	Jumlah kasus positive / jumlah kasus di pe * 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
ISPA	Persentase Pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	Persentase kasus pneumonia balita yang ditemukan dan diberikan pengobatan antibiotik. Jumlah penduduk usia balita=10% x jumlah penduduk	Jumlah penduduk usia balita*3,84%	50%	50%	55%	60%	65%	70%
	Balita yang memperoleh pemeriksaan dan tatalaksana standar pneumonia	Balita yang memperoleh pemeriksaan dan tatalaksana standar: balita yang di hitung nafasnya dengan menggunakan sound timer dan adat ddknya pada saat pemeriksaan. Jumlah penduduk usia balita=10% x	Jumlah penduduk usia balita *3,84%	50%	50%	55%	60%	65%	70%







PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Prevalensi Rate	Jumlah kasus terdaftar pada saat tertentu. Angka ini menunjukkan besarnya masalah di suatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai bahan evaluasi	Jumlah kasus terdaftar pada satu tahun/jumlah penduduk pada tahun yang sama*10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000
	Angka Cacat Tingkat II( Grade 2 Disability Rate)	Angka kasus yang mengalami cacat tingkat ii per 100. 000 penduduk. Angka ini dapat mereflesikan perubahan dalam deteksi dini kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus dini	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat ii yang di temukan pada periode satu tahun/jumlah penduduk*100.000	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %
	Proporsi Kasus Anak (0-14)	Jumlah kasus anak (0-14) diantara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun. dapat dipakai untuk melihat penularan saat ini dan memperkirakan kebutuhan obat	jumlahkasusanak(0-14) yang ditemukan pada periode satu tahun/jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun yang sama * 100 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %	< 5 %
	Proporsi Mb	Jumlah kasus baru yang ditemukan diantara penderita baru pada periode satu tahun. Angka ini dapat dipakai untuk memperkirakan sumber penyebaran infeksi	Jumlah kasus baru mb yang ditemukan pada periode satu tahun/jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode satu tahun * 100 %	< 50 %	< 50 %	< 50%	< 50%	<50%	<50%
	Angka Kesembuhan( Rft = Realase Fram Treatment) Rft Rate Mb	Jumlah kasus baru mb pada periode kohort 1 tahun yang sama, yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam waktu 12-18 bulan) dinyatakan dalam presentase	Jumlah kasus baru mb yang menyelesaikan 12 dosis selama 12-18 bulan/ jumlah seluru kasus mb yang mulimdt pada periode kohort satu tahun yang sama * 100%	> 90%	>90%	>90%	>90%	>90%	100%



PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
Thypoid	Cakupan penemuan penderita demam thypoid suspek + konfirmasi lab (+)	Cakupan penemuan penderita demam thypoid suspek + konfirmasi lab (+)	Jumlah penemuan penderita tifoid (suspek dan konfirmasi lab) / jumlah target penemuan penderita tifoid di wilayah tertentu di tahun yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Frambusia	prevalensi rate	Jumlah kasus terdaftar pada saat tertentu. Angka ini menunjukkan besarnya masalah di suatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai bahan evaluasi	Jumlah kasus terdaftar pada satu tahun/jumlah penduduk pada tahun yang sama*100.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000
Filariasis	Persentasikabupaten menurunkanprevalensi microfilaria rate di bawah 1%	Kabupaten endemis adalah = kab. Yang memiliki microfilaria rate >=1%. Kabupaten eliminasi filariasis adalah = apabila hasil evaluasi tahun ke lima menunjukkan microfilaria rate < 1%kab.	Jumlah kabupaten eliminasi filariasis pada akhir tahun tertentu / jumlah kabupaten endemis filariasis sebelum program eliminasi filariasis dilaksanakan pada tahun yang sama) x 100%	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%
	Persentase kasus filariasis yang di tangani mencegah dan membatasi kecacatan melalui penatalaksanaan kasus klinis filariasis	Kasus filariasi yang ditangani :kasus filariasis yang di tangani untuk mencegah dan membatasi kecacatan melalui penatalaksanaan kasus klinis filariasis	Persentase kasus klinis yang di tangani per tahun =jumlah kasus klinis filariasis yang ditangani pada kasus tertentu / jumlah kasus klinis yang tercatat di tahun yg sama ) x 100%	90%	90%	90%	95%	95%	100%
LB-1	Presentase pencatatan dan pelaporan LB1 Puskesmas	Pencatatan dan Pelaporan LB1 Puskesmas adalah Puskesmas yang melakukan pencatatan dan Pelaporan LB1 sesuai format yang berstandar program LB1	Jumlah puskesmas yang melaporkan sesuai format LB1 / Jumlah Puskesmas se Kab. KONSEL X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Imunisasi	Imunisasi Dasar Lengkap	Kabupaten/Kota Yang Mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap,: Bayi yang sudah mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap meliputi, imunisasi Hepatitis B 1 (satu) dosis, Imunisasi BCG 1 (satu) dosis, Imunisasi DPT	Jumlah bayi yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap di satu wilayah tertentu selama satu periode / Jumlah bayi yang ada di wilayah dan pada periode yang sama x 100%	90%	90%	94%	95%	96%	97%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
		HB Hib 3 (tiga) dosis, Imunisasi Polio 4 (empat) dosis, imunisasi Campak/MR 1 (satu) dosis							
	Cakupan Desa /kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun	Jumlah desa/kelurahan UCI di satu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah desa/kelurahan di suatu wilayah kerja dan pada kurun waktu yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Cakupan Imunisasi HB0 <24 jam / 1-7hari	Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia HB0 <24 jam / 1-7 hari yang mendapatkan imunisasi Hepatitis B	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG pada kurun waktu dan wilayah tertentu / Jumlah surviving infant pada wilayah dan periode yang sama x 100%	90%	90%	95%	95%	100%	100%
	Cakupan Imunisasi BCG usia 0-11 bulan	Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi BCG	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG pada kurun waktu dan wilayah tertentu / Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama x 100%	90%	90%	95%	95%	100%	100%
	Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3/Polio4* / =Campak/MR	Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke 3, polio oral dosis ke 4* campak/MR 1 dosis imunisasi	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi DPT-HB-HiB3/POLIO4*/Campak/MR di satu wilayah tertentu selama satu periode / Jumlah surviving infant pada wilayah dan periode yang sama x 100%	90%	90%	95%	95%	100%	100%

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4/= Campak/MR2	Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 12-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke 4, dan 1 dosis imunisasi campak/MR dosis ke 2	Jumlah anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi DPT-HBHiB4/Campak/MR2 di satu wilayah tertentu selama satu periode / Jumlah anak usia 12-24 bulan lalu pada wilayah dan periode yang sama x 100%	90%	90%	95%	95%	100%	100%
	Cakupan BIAS	Bentuk operasional dari imunisasi lanjutan pada anak sekolah yang dilaksanakan pada bulan tertentu setiap tahunnya dengan sasaran semua anak kelas 1, 2 dan 5	Jumlah murid yang mendapat imunisasi MR, DT,Td, disekolah Dasar/ sederajat bulan Oktober - Nopember pada bulan tertentu dan kurun waktu yang sama / Jumlah murid pada bulan Oktober - Nopember pada bulan tertentu dan kurun waktu yang sama X 100%	70%	70%	75%	75%	80%	80%
	Cakupan T2+	Imunisasi TT WUS = Pemberian imunisasi TT pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil usia 15-39 tahun) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, Pemberian TT2 = interval minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, Pemberian TT3 = interval minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, Pemberian TT4 = interval minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, Pemberian TT5 = interval minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun	Jumlah WUS mendapat imunisasi (TT1/TT2/TT3/TT4/TT5) pada wilayah dan kurun waktu tertentu / Jumlah WUS usia 15 - 39 tahun pada wilayah dan kurun waktu yang sama X 100%	60%	60%	65%	65%	70%	70%





PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Penemuan kasus discarded campak	Penyakit akut yang disebabkan morbili virus di tandai dengan munculnya bintik merah( ruam ), terjadi pertama kali saat anak – anak	Jumlah penderita campak yang meninggal pada wilayah dan periode tertentu / jml penderita campak pada wilayah dan periode yang sama * 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Cbms setiap kasus campak periksa lab	Setiap penderita campak dicatat identitasnya secara individual ( individual record ) : nama, umur, jenis kelamin status imunisasi dan riwayat sakitnya		100%	100%	100%	100%	* 100%	100%
	Ketepatan dan kelengkapan laporan skdr	Skdr adalah merupakan sebuah system pelaporan yang memiliki kemampuan untuk melakukan deteksi dini terhadap ancaman klb penyakit menular	Jumlah puskesmas yang melapor / dengan total puskesmas * 100	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketepatan dan kelengkapan laporan stp	Sistem surveilans epidemiologi penyakit secara rutin dan terpadu sebagai bagian dari penyelenggaraan survey epidimiologi kesehatan.	Jumlah puskesmas yang melapor tepat waktu sebelum tanggal 10 / jumlah puskesmas yang ada diwilayah kerja konawe selatan * 100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Surveylans vektor	Angka baku mutu Aedes ABJ ≥ 95%	Angka bebas jentik (ABJ) adalah persentase rumah atau bangunan yang bebas jentik, dihitung dengan cara jumlah rumah atau bangunan yang tidak ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah atau bangunan yang diperiksa dikali 100%. Yang	Jumlah rumah atau bangunan yg tidak ditemukan jentik/jumlah seluruh rumah atau bangunan yang di periksa*100 %	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥95%	≥ 95%



PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Capaian kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persenta sejumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi* kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Capaian kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang DM dinilai dari persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlahpenyandang DM berdasarkan angka prevalensi* DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	puskesmas melaksanakan deteksi dini faktor risiko PTM pada populasi usia ≥ 15 tahun	Capaian Kinerja dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini dan konseling melalui monitoring faktor risiko PTM terintegrasi yang dilakukan secara rutin dan periodik.	Jumlah pengunjung usia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan deteksi dini faktor risiko PTM dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah penduduk usia 15≥ tahun diwilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	80%	80%	85%	85%	90%	100%
	Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada Perempuan usia 30-50 tahun.	Capaian Kinerja dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun	Jumlah wanita yang dilakukan deteksi dini kanker serviks dan payudara dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah wanita usia 30-50 tahun dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	80%	80%	85%	85%	90%	100%
	Puskesmasmelaksanakan kebijakan KTR (Kawasan Tanpa Rokok )	Capaian Kinerja dalam melaksanakan Kebijakan KTR pada sekolah SD/MI; SMP/MTS; SMA/MA sederajat	Jumlah sekolah SD/MI; SMP/MTS; SMA/MA sederajat yang masuk dalam 8 kriteria KTR dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah seluruh	80%	80%	80%	80%	80%	80%











2. Program Pengelolaan BLUD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	80%	80%	85%	90%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	ya	Ya	ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	59%	15%	15%	15%	15%	15%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat jalan	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat jalan	70%	80%	80%	80%	80%	80%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	60%	80%	80%	80%	80%	80%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	80%	70%	70%	70%	70%	70%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	65%	70%	70%	70%	70%	70%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	44%	62%	64%	66%	66%	66%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	60%	60%	67%	74%	74%	74%

3. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dan Kerangka Pendanaan Pusat Kesehatan Masyarakat UPTD Puskesmas Pamandati Tahun 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																			
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam	12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	Pejabat Pengelola keuangan	JKN
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	Pengelola barang	JKN
		Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang/aset Daerah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		Pengelola barang	BLUD
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan	70%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
			kan dalam kondisi baik																
		Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparaturnya	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	-		-		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Tata usaha	BLUD
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi	-	-	-	-	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	Tata usaha	JKN/B LUD
		Bimbingan teknis implementasi perundang undangan	Jumlah ASN /Non ASN Yang Malaksanakan Bimtek					100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Tata usaha	JKN/B LUD
		Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frewensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	1.622.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah	100%	-	100%	1.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	7.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Aset Penunjang Perkantoran																	
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	-		-		100%		100%			100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	-		-		100%		100%			100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	2.300.000	100%	5.587.219	100%	6.145.941	100%	6.760.535	100%	7.436.588	100%	8.180.247	100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	12.680.000	100%	30.030.608	100%	30.030.608	100%	30.030.608	100%	31.532.138	100%	31.532.138	100%	31.532.138		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	14.030.000	100%	30.030.608	100%	33.033.669	100%	36.337.036	100%	39.970.739	100%	43.967.813	100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan	Jumlah Sarana dan Prasarana	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		lainnya	Gedung Kantor																
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
			dan Perlengkapan Kantor																
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	3 kendaraan		3 kendaraan		3 kendaraan		3 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebelair yang Terpelihara	100%	-	100%		100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya Yang Terpelihara	100%	4.710.000	100%	6.832.000	100%	7.173.600	100%	7.532.280	100%	7.908.894	100%	8.304.339	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang Terpelihara	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	3.247.640	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud Yang Terpelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara /terehabilit	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	9.775.500	100%	10.264.275	100%	10.777.489	100%	11.316.363	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan yang Terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	3.247.640	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau	100%	600.000	100%	2.440.000	100%	3.247.640	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
			bangunan lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi																
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	-		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	-		-		100%	20.000.000	100%	21.000.000	100%	22.050.000	100%	23.152.500	100%	23.152.500	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik															Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
			Neonatal Emergensi Dasar (PONED)																
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.00 0.000	100%	90.00 0.000	100%	90.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	100%	8.91 0.00 0	100%	9.31 0.00 0	100%	9.775 .500	100%	10.26 4.275	100%	10.77 7.489	100%	11.31 6.363	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan															Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	1.020.000	100%	9.856.389	100%	11.926.231	100%	13.118.854	100%	14.430.739	100%	15.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhinya ketersediaan obat dan Vaksin	100%	12.621.152	100%	47.337.555	100%	60.100.370	100%	60.100.370	100%	74.299.078	100%	94.675.110	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4%	32.000.000	100%	37.400.000	100%	99.324.000	100%	99.500.000	100%	99.700.000	100%	99.850.000	100%	99.850.000	Program KIA	JKN/B OK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%	80.000.000	85%	87.000.000	90%	90.500.000	100%	94.000.000	100%	98.000.000	100%	108.800.000	100%	108.800.000	Program KIA	JKN	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%	11.000.000	95%	15.000.000	100%	18.500.000	100%	20.000.000	100%	23.000.000	100%	25.500.000	100%	25.500.000	Program KIA	JKN/B OK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	46,2%	61.900.000	90%	64.575.000	100%	70.700.000	100%	81.600.000	100%	82.600.000	100%	83.100.000	100%	83.100.000	Program Gizi	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	93,1%	12.400.000	100%	23.400.000	100%	15.706.000	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	Program UKS	BOK	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	93,3	44.900.000	100%	46.800.000	100%	59.400.000	100%	63.800.000	100%	66.000.000	100%	68.500.000	100%	68.500.000	Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	58,4%	25.200.000	100%	49.060.000	100%	30.600.000	100%	34.200.000	100%	36.000.000	100%	72.000.000	100%	72.000.000	Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	52,7%	2.100.000	100%	4.200.000	100%	4.500.000	100%	6.400.000	100%	8.600.000	100%	8.800.000	100%	8.800.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	85,8%	2.100.000	100%	4.200.000	100%	4.500.000	100%	6.400.000	100%	8.600.000	100%	8.800.000	100%	8.800.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	63,6%	17.800.000	100%	19.105.000	100%	21.300.000	100%	23.000.000	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	27.000.000	Program Kesehatan Jiwa	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	77,4%	12.600.000	100%	12.600.000	100%	57.120.000	100%	58.000.000	100%	60.000.000	100%	63.000.000	100%	63.000.000	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	85,4%	13.250.000	100%	16.800.000	100%	16.917.000	100%	24.800.000	100%	30.375.000	100%	37.250.000	100%	37.250.000	Program HIV/IMS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/ Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan			100%		100%			100%		100%		100%			Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)			100%		100%			100%		100%		100%			Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK			100%		100%			100%		100%		100%			Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksanakan Sanitasi			60%		70%			80%		90%		100%			Program Kesehatan Lingkungan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
			Total Berbasis Masyarakat																
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibina			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan tradisional	BOK
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24 jam			100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani			100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program Surveilans	BOK
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	PJ UKP	JKN/B LUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program imunisasi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Massal);	(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)																
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B LUD
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD





Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

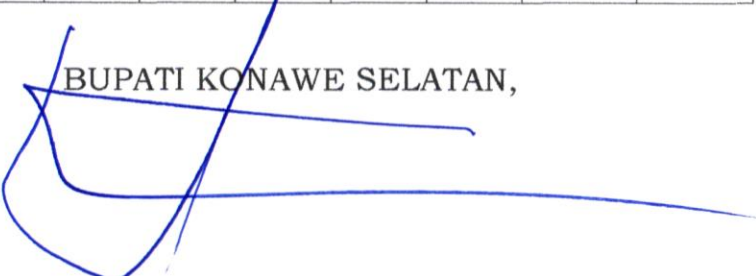


Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan																		
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/BLUD	
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN																		
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%				

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta (masyarakat) mengikuti KIE keamanan pangan	orang															Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Se	Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
				2022		2023		2024		2025		2026		2026							
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,  
  
 SURUNUDDIN DANGGA

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. DINKES	
4. KATAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

